

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS
ORGANISASI DI SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN KEPULAUAN SULA PROVINSI
MALUKU UTARA**

**RAHMAT UMAR
WELSON Y. ROMPAS
JERICHO D. POMBENGI**

Abstract : The purpose of this study was to determine the influence of information technology on organizational effectiveness in the Secretariat of DPRD Kabupaten Sula Islands of North Maluku Province. This research uses quantitative method. Information technology variables are measured using computer hardware indicators, computer software, information and communication networks, databases. While the variable of organizational effectiveness is measured using production indicator, efficiency, flexibility and organizational adaptation. The sample of the research respondents was taken with a simple random sampling technique of 35 people (25 employees of the Secretariat, DPRD and 10 DPRD members). Data collection using questionnaire / questionnaire and assisted with interview guide technique. Analytical techniques used are inferential statistical analysis of linear regression and product moment correlation. The results of data analysis show: (1) regression coefficient variable of information technology to organizational effectiveness is positive and significant. (2) correlation coefficient and coefficient of determination of information technology variable to organizational effectiveness is strong and significant. Based on the results of the study concluded that information technology has a positive effect and has a significant degree of correlation to organizational effectiveness. Based on the conclusion of this study, it is recommended that: (1) Information technology in Secretariat of DPRD of Sula Islands Regency needs to be improved both in quantity and quality, especially hardware and software, network and communications system and database. (2) The knowledge and skills of employees in the operation of information technology (computer applications) need to be improved through training. (3) DPRD members also need to have knowledge and skills in the use of information technology (computer applications) for ease of task implementation.

Keywords: Information Technology, Organizational Effectiveness.

PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat di dunia termasuk Indonesia pada masa sekarang ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi, sehingga tidak salah jika era sekarang disebut sebagai era informasi. Akibat kemajuan teknologi itu menghasilkan berbagai produk yang canggih, yang termasuk didalamnya teknologi informasi. Dengan teknologi informasi tersebut banyak hal yang membantu berbagai aktivitas pemerintah, swasta bahkan masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan Hasil penelitian di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula ada indikasi belum optimalnya penggunaan teknologi informasi di dalam memberikan pelayanan administrasi kepada DPRD. Pelayanan administrasi kepada DPRD belum sumuanya menggunakan sistem komputer karena masih terbatas dan belum lengkapnya jaringan

komputer sehingga mereka enggan menggunakannya dalam pelaksanaan tugas. Personal (pengawai) pada sekretariat DPRD juga masih ada yang belum menguasai dengan baik aplikasi dan penggunaan teknologi informasi (jaringan Komputer). Masalah lainnya adalah perangkat keras komputer (hardware), perangkat lunak komputer (software) masih kurang, kemudian jaringan yang ada di sekretariat DPRD masih kerap atau belum berjalan dengan baik dan personalia teknologi informasi masih terbatas baik kualitas maupun kuantitas.

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara ?

Kast dan Rosenberzweig dalam Akadun (2009) mengemukakan bahwa dalam

arti sempit, istilah teknologi berkaitan dengan teknologi mesin, mekanisasi alat-alat fisik. Sedangkan dari sudut pandang organisasi dan manajemen, teknologi adalah teknik yang dipakai dalam transformasi *input* menjadi *output*.

Menurut Technology Atlas Project dalam Akadun (2009), teknologi terdiri dari perangkat keras (*hardware*), organisasi (*orgaware*), informasi (*infoware*), serta manausianya (*humanware*). Berdasarkan pendapat ini maka teknologi bukan hanya perangkat keras (mesin-mesin belaka) melainkan setiap kegiatan organisasi, informasi dan mindset manusia merupakan teknologi juga.

Raymond Mcleod (Haryadi, 2009), informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau pada masa yang akan datang. Singkatnya menurut Haryadi (2009), informasi adalah data yang telah diubah ke dalam form yang dapat dipahami dan berguna bagi organisasi.

Dari Pengertian atau definisi di atas dapat dipahami bahwa informasi adalah hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian yang nyata untuk pengambilan keputusan.

Burch dan Strater (Moekijat, 2005) merumuskan pengertian sistem informasi (*information system*) adalah kumpulan bagian-bagian yang formal dan sistimatis yang melaksanakan operasi pengolahan data untuk : (a) memenuhi persyaratan pengolahan data yang legal dan transaksional, (b) memberikan informasi kepada manajemen untuk mendukung kegiatan-kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, dan (c) memberikan bermacam-macam laporan seperti yang diperlukan oleh pihak-pihak luar.

Menurut Warsita (2008) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan

metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.

Menurut Behan dan Holme (Munir (2009) teknologi informasi dan komunikasi adalah segala sesuatu yang mendukung untuk me-record, menyimpan, memproses, mendapat lagi, memancar/mengantarkan dan menerima informasi.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (*hardware, software, useware*) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas.

Istilah efektivitas dalam bahasa Indonesia disadap dari istilah bahasa Inggris "*effectivity*" atau "*effectiveness*". Istilah *effectivity* atau *effectiveness* ini oleh Berelson dalam Handyaningrat (1999) diartikan sebagai pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Gibson dkk (2001), konsep efektivitas dalam organisasi dapat dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu : efektivitas individu, efektivitas kelompok, dan efektivitas organisasi. (1) Pandangan dari segi efektivitas individu menekankan pada hasil kerja anggota tertentu dari organisasi. Tugas yang harus dilaksanakan biasanya ditetapkan sebagai bagian dari pekerjaan atau posisi dalam organisasi. Efektivitas kerja individu dinilai secara rutin lewat proses evaluasi hasil kerja yang merupakan dasar bagi promosi, kenaikan gaji, dan imbalan lainnya. (2) Pandangan dari segi efektivitas kelompok melihat efektivitas kelompok adalah jumlah kontribusi dari semua anggota kelompok. (3) Pandangan dari segi efektivitas organisasi melihat efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan efektivitas kelompok.

Penggunaan teknologi informasi dalam organisasi memberikan pengaruh besar terhadap efektivitas organisasi, karena dengan

adanya teknologi informasi, maka semua operasi yang ada dalam organisasi dapat dilaksanakan dengan efektif dan tepat waktu sesuai tujuan yang telah ditentukan. Ini artinya bahwa penggunaan teknologi informasi dalam organisasi akan memberikan jalan bagi terciptanya atau terwujudnya efektivitas organisasi.

Hipotesis penelitian ini yaitu diduga ada pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan atas data angka-angka dan perhitungannya ditujukan untuk penafsiran kuantitatif (Umar, 2000).

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*) yaitu “teknologi informasi”, dan satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu “efektivitas organisasi”.

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel berikut indikatornya, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Teknologi Informasi (variabel bebas, diberi symbol variabel X) didefinisikan sebagai perangkat keras dan perangkat lunak komputer untuk melaksanakan pemrosesan data, seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, dan menampilkan data. Indikator pengukuran variabel teknologi informasi adalah :
 - a. Perangkat keras komputer (*hardware*);
 - b. Perangkat lunak komputer (*software*);
 - c. Jaringan dan Komunikasi;
 - d. Database;
 - e. Orang (*brainware*)
2. Efektivitas Organisasi (variabel bebas, diberi symbol variabel Y) didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Variabel efektivitas organisasi

ini diamati melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Produksi; yaitu jumlah dan mutu hasil kerja yang dicapai dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah ditetapkan dalam suatu periode waktu tertentu.
- b. Efisiensi; yaitu pemanfaatan sumber-sumber yang dimiliki atau tersedia (biaya/anggaran, material, waktu) dibandingkan dengan hasil kerja yang dicapai;
- c. Fleksibilitas atau adaptasi; yaitu tingkat sejauh mana organisasi dapat menyesuaikan diri atau menanggapi perubahan baik internal (dalam organisasi itu sendiri) maupun eksternal (di luar organisasi).

Populasi atau subyek penelitian ini adalah seluruh PNS pada Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula Propinsi Maluku Utara, yang sesuai data terakhir berjumlah 40 orang. Sampel responden dari PNS Sekretariat DPRD diambil secara acak (*random sampling*) sebanyak 25 orang. Selain itu, diambil responden dari pimpinan dan anggota DPRD sebanyak 10 orang. Dengan demikian jumlah seluruh responden pada penelitian ini sebanyak 35 orang.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, maka akan digunakan beberapa alat/instrumen dan cara/teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Kuesioner atau Daftar Pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk menjangkau data primer yang didistribusikan langsung kepada semua responden penelitian.
- b. Wawancara ; dengan menggunakan *interview guide* (wawancara terpimpin/terstruktur) dengan berpedoman pada kuesioner.
- c. Studi Dokumentasi; digunakan untuk menjangkau data sekunder yaitu, data statistik yang diperoleh melalui kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara, seperti data

kepegawaian, absensi, daftar hadir, dan lain-lain.

Teknik analisis kuantitatif yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan variabel penelitian digunakan analisis distribusi frekuensi dan persentase.
- b. Untuk menguji hipotesis pengaruh variabel teknologi informasi (X) terhadap efektivitas organisasi (Y) , digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan menyelesaikan persamaan :

$$\hat{Y} = a + bX \dots\dots\dots(\text{Sudjana, 1990}).$$

Dimana :

\hat{Y} : Nilai Y duga atau Y prediksi yang dicari.

a : Nilai kontanta variabel Y jika variabel X tidak berubah, diselesaikan melalui rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

b : nilai koefisien regresi variabel Y atas variabel X, dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

Untuk menguji signifikan koefisien regresi digunakan uji-F atau analisis varians (Anova).

- c. Untuk menaksir besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas, digunakan harga koefisien determinasi (r^2) dari hasil analisis korelasi sederhana (korelasi *product moment*) dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

- (1). Menghitung koefisien korelasi digunakan rumus korelasi product momen atau *r-Pearson* Sudjana (1990), sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

- (2). Untuk mengetahui derajat determinasi atau besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas, diperoleh dengan cara mengkuadratkan harga/nilai koefisien korelasi, yaitu (r^2).

- (3). Untuk menguji signifiikansi koefisien korelasi dan determinasi, digunakan uji-t (Sudjana, 1990).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana teknologi informasi yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula, maka kepada responden diajukan sebanyak 12 item pertanyaan yang merupakan penjabaran dari indicator pengukuran variabel tersebut. Setiap item pertanyaan disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan menggunakan skala pengukuran ordinal yang diberi nilai : sangat baik (5), baik (4), cukup baik (3), kurang baik (2), dan tidak baik (1) sehingga total nilai score ideal/maksimal untuk variabel teknologi informasi adalah $12 \times 5 = 60$, dan nilai score terendah adalah $12 \times 1 = 12$. Dengan demikian nilai rentang (R) score tertinggi- score terendah adalah $60 - 12 = 48$.

Banyaknya Kelas Interval (BK_i) untuk penilaian/pengukuran variabel teknologi informasi ditetapkan sebanyak 3 kelas yaitu “tinggi/baik”, “sedang/cukup baik”, dan rendah/kurang baik. Dengan demikian Panjang Kelas Interval untuk setiap kategori variabel teknologi informasi adalah $48 : 3 = 16$.

Berdasarkan cara perhitungan tersebut maka rentang score untuk setiap kategori teknologi informasi pada Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula adalah sebagai berikut :

- Kategori “tinggi/baik” : score 45 s/d 60;
- Kategori “sedang/cukup baik” : score 29 s/d 44;
- Kategori “rendah/kurangbaik” : score 12 s/d 28.

Berdasarkan kategorisasi tersebut maka hasil perhitungan distribusi responden menurut score variabel teknologi informasi (lihat lampiran), didapat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan
Tanggapan Terhadap
Teknologi Informasi di Sekretariat DPRD
Kabupaten Kepulauan Sula
n = 35

Teknologi Informasi	F	%
Rendah/Kurang Baik (score 12 s/d 28)	0	0,00
Sedang/Cukup Baik (score 29 s/d 44)	12	34,29
Tinggi/Baik (score 45 s/d 60)	23	65,71
Jumlah	35	100,00

Sumber: Pengukuran Skala Ordinal 2017

a. Variabel Efektivitas Organisasi

Untuk mengetahui tingkat efektivitas organisasi pada Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula, disusun sebanyak 12 item pertanyaan yang merupakan penjabaran dari indikator-indikator efektivitas organisasi yang dipakai dalam penelitian ini. Kuesioner disusun dalam bentuk angket berstruktur dengan menggunakan skala ordinal dalam 5 (lima) tingkatan yang diberi nilai tertinggi = 5 dan seterusnya sampai nilai terendah = 1 sehingga total nilai (score) ideal/teoritik/maksimal untuk variabel efektivitas organisasi adalah $12 \times 5 = 60$, dan total nilai (score) terendah adalah $12 \times 1 = 12$. Dengan demikian, nilai rentang (R) score tertinggi-terendah adalah $60 - 12 = 48$.

Penilaian tingkat efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula juga dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelas interval atau kategori yaitu : “tinggi/baik”, “sedang/cukup baik”, “rendah/kurang baik”, sehingga panjang kelas interval (PKi) untuk setiap kategori adalah $48 : 3 = 16$. Dengan demikian, rentang score untuk tiap kategori tingkat efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD

Kabupaten kepulauan Sula menurut data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Kategori “tinggi/baik” : score 45 s/d 60;
- Kategori “sedang/cukup baik” : score 29 s/d 44;
- Kategori “rendah/kurangbaik” : score 12 s/d 28.

Berdasarkan kategorisasi penilaian tingkat tersebut maka hasil perhitungan distribusi responden menurut tanggapan terhadap tingkat efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden Terhadap Efektivitas Organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula (n = 35)

Tingkat Efektivitas Organisasi	F	%
Rendah/Kurang Baik (score 12 s/d 28)	0	0,00
Sedang/Cukup Baik (score 29 s/d 44)	15	42,86
Tinggi/Baik (score 45 s/d 60)	20	57,14
Jumlah	35	100,00

Sumber: Pengukuran Skala Ordinal 2017

Berdasarkan analisis data program komputer SPSS versi 12,0 for windows (lihat lampiran analisis data) diperoleh hasil persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 0,811 + 0,956 X$$

Persamaan regresi linier tersebut menunjukkan bahwa koefisien arah regresi (b) bertanda positif yaitu $b = 0,956$. Ini mempunyai pengertian bahwa hubungan fungsional/pengaruh variabel teknologi informasi (X) terhadap variabel efektivitas organisasi (Y) adalah positif yaitu sebesar 0,956 skala per unit, artinya teknologi informasi yang

digunakan (X) punya hubungan fungsional/pengaruh positif terhadap efektivitas organisasi (Y) di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula dengan rasio 1 : 0,956, bahwa setiap peningkatan penggunaan teknologi informasi sebesar 1 skala maka akan meningkatkan efektivitas organisasi sebesar 0,956 skala.

Selanjutnya, uji keberartian regresi (uji-F atau ANOVA) didapat nilai Fhitung = 95,196 yang berada jauh lebih besar dari nilai/harga F-tabel kritik pada taraf signifikan 0,01 yaitu $F_{0,99(34)} = 7,44$. Ini mempunyai pengertian bahwa hubungan fungsional/pengaruh variabel teknologi informasi terhadap efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula ialah positif dan sangat nyata signifikan atau sangat meyakinkan pada taraf signifikan 0,01 atau taraf kepercayaan 99%.

Hasil analisis data (lihat lampiran analisis data), didapat harga/nilai koefisien korelasi (r) = 0,862 dan koefisien determinasi (r^2) = 0,743. Jika digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment (dalam Arikunto, 2000) dimana untuk koefisien korelasi antara 0,800 s/d 1,000 bahwa derajat korelasinya tinggi, maka jelas bahwa harga/nilai koefisien korelasi product moment sebesar $r_{hitung} = 0,862$ adalah berada pada kategori tinggi; hal ini memberi petunjuk bahwa derajat korelasi antara teknologi informasi dengan efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula adalah berada kategori tinggi/erat atau kuat.

Kemudian, harga/nilai koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,743$ mempunyai pengertian bahwa bahwa perkembangan/peningkatan yang terjadi pada efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula adalah sebesar 0,743 atau 74,3% ditentukan atau tergantung atau dipengaruhi oleh variabel teknologi informasi. Derajat korelasi dan determinasi tersebut adalah signifikan karena dari hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 9,757$ jauh lebih

besar dari nilai t-tabel kritik pada taraf signifikan 0,01 yaitu $t_{0,01(32)} = 2,46$.

Pembahasan

Dari hasil analisis regresi linier (regresi sederhana) dan analisis korelasi sederhana (korelasi product moment atau pearson correlation) di atas telah dapat diketahui bahwa variabel teknologi informasi punya hubungan fungsional/pengaruh dan daya determinasi yang signifikan terhadap efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara.

Pola hubungan pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula tersebut adalah sangat berarti/nyata atau sangat signifikan sebagaimana ditunjukkan dengan hasil pengujian keberartian regresi dengan uji-F didapat nilai $F_{hitung} = 173,131$ jauh lebih besar dari nilai/harga F-tabel kritik pada taraf signifikan 0,01 yaitu sebesar $F_{0,99(34)} = 7,44$. Hasil analisis regresi linier dan pengujian signifikan (Uji-F) tersebut dapat memberikan kesimpulan bahwa teknologi informasi yang mencakup indikator paling berpengaruh yaitu perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) berdasarkan nilai tertinggi pada kuesioner penelitian, sehingga teknologi informasi mempunyai hubungan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa teknologi informasi yang digunakan di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula telah memberikan pengaruh atau dampak positif yang berarti atau signifikan terhadap peningkatan efektivitas organisasi.

Hasil analisis regresi linier dan analisis korelasi product moment beserta seluruh pengujian signifikansinya tersebut secara bersama-sama atau keseluruhan menunjukkan bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara. Dengan demikian dapat dinyatakan

bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni “ada pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula”, dapat dinyatakan terbukti/teruji atau diterima kebenarannya secara meyakinkan pada taraf signifikansi 0,01 atau taraf kepercayaan 99%.

Untuk memprediksi pengaruh perkembangan penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula di waktu yang akan datang, maka dapat dilakukan perhitungan dengan metode interpolasi yaitu memasukkan nilai/harga tertentu dari variabel teknologi informasi hasil pengamatan ke dalam persamaan regresi hasil analisis data. Dengan metode interpolasi ini maka apabila penggunaan teknologi informasi dapat ditingkatkan kualitasnya sebesar nilai (score) ideal pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini (yakni 60), maka dapat diprediksi peningkatan efektivitas organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula di masa depan, yaitu dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,811 + 0,956 (60) \\ = 58,171$$

Hasil perhitungan ketepatan prediksi di atas menunjukkan bahwa apabila penggunaan teknologi informasi dapat ditingkatkan sebesar nilai (score) ideal/maksimum variabel tersebut (yakni 60) dari kondisi yang ada sekarang, maka dapat diprediksi akan terjadi peningkatan di waktu yang akan datang efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula sebesar 58,171 skala. Hasil perhitungan prediksi ini dapat memberi petunjuk bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas organisasi; artinya di waktu mendatang akan terjadi peningkatan signifikan efektivitas organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula apabila teknologi informasi yang digunakan dalam proses

penyelenggaraan kerja dapat ditingkatkan secara kuantitas dan kualitas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan mempunyai derajat korelasi yang signifikan terhadap efektivitas organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara. Ini artinya bahwa penggunaan teknologi informasi (perangkat keras dan perangkat lunak komputer) pada proses penyelenggaraan kerja sangat menentukan efektivitas organisasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, hasil penemuan dalam maka dapatlah dikemukakan beberapa saran kepada sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula, yaitu sebagai berikut :

1. Teknologi informasi yang ada di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula perlu ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitasnya, terutama perangkat keras dan perangkat lunak komputer, sistem jaringan dan komunikasi, dan database.
2. Pengetahuan dan keterampilan pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Kepulauan Sula dalam pengoperasian teknologi informasi (aplikasi komputer) perlu ditingkatkan melalui pelatihan.
3. Para anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Sula juga perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi (aplikasi komputer) untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akadun. 2009. *Teknologi Informasi Administrasi*, Bandung, Alfabeta.
- Gibson, L.J, dkk. 2001. *Organization*, terjemahan, Jakarta, Erlangga.
- Handyaningrat S. 1999. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta, Gunung Agung.

- Haryadi. 2009, *Administrasi Perkantoran : Untuk Manajer dan Staf*, Jakarta, Visimedia.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Moekijat. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung, Alfabeta.
- Sudjana, 1990, *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi* (bagi para peneliti), Tarsito, Bandung.
- Umar, H. 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Warsita, B. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.